PENGARUH INVESTASI, TINGKAT KESEMPATAN KERJA, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA SELAMA ERA PEMERINTAHAN JOKO WIDODO

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

STEVI

NIM. B1012211009

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Stevi
N I M	:	B1012211009
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal	:	Pengaruh Investasi, Tingkat Kesempatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Selama Era Pemerintahan Joko Widodo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 24 Juli 2025



Stevi
NIM. B1012211009

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	: Stevi
NIM	: B1012211009
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Investasi, Tingkat Kesempatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Selama Era Pemerintahan Joko Widodo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 24 Juli 2025



Stevi

NIM. B1012211009

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Investasi, Tingkat Kesempatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Selama Era Pemerintahan Joko Widodo

Penanggung Jawab Yuridis

Stevi
B1012211009

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	:	2 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si. NIP 196205251987031002	09/07-2025	
2.	Ketua Penguji	Eko Supriyanto, S.E., M.E. NIP 199101212019031013	09/07-2025	
3.	Anggota Penguji	Fara Dina, S.E., M.E. NIP 198607302019032010	09/07-2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak,
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP.197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Stevi
NIM	:	B1012211009
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Pengaruh Investasi, Tingkat Kesempatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Selama Era Pemerintahan Joko Widodo

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si. NIP. 196205251987031002	10/6-2025	

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya penulisan Tugas Akhir yang berjudul **"Pengaruh Investasi, Tingkat Kesempatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia, dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Selama Era Pemerintahan Joko Widodo"** dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan penulisan ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu serta memberikan saran dan masukan. Dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas TanjungPura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Sc., Ph.D Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas TanjungPura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas TanjungPura Pontianak.
4. Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.
5. Eko Supriyanto, S.E., M.E. selaku dosen penguji pertama yang juga telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan tugas akhir.
6. Fara Dina, S.E., M.E. selaku dosen penguji kedua yang juga telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan tugas akhir.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang memberikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas TanjungPura Pontianak.
8. Seluruh Staf Akademik PPAPK, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tanjung Pura Pontianak yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis serta telah memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa/i.
9. Keluarga penulis terutama Bapak Arianto dan Ibu tercinta Alin yang cantik, baik hati, sabar, dan yang menjadi role model karena sangat bekerja keras untuk mencapai sesuatu. Terimakasih atas dukungan hangat secara moril, materil, doa, cinta dan kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Tanjung Pura Pontianak.
10. Adik saya yang bernama Jenifer dan Celsi Natalia yang memberikan saya motivasi dan penyemangat.
11. Teruntuk Herlin Oktasari dengan NIM B1012211003 selaku sahabat penulis yang telah berjalan bersama dari awal kuliah hingga saat ini yang selalu menemani, memberikan motivasi, bantuan secara langsung dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama menyelesaikan tugas akhir. Selamat atas keberhasilan kita dalam menyelesaikan sidang akhir bersama. Semoga capaian ini menjadi awal dari langkah-langkah besar selanjutnya. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.

12. Kepada Ridha dengan NIM B1012211007 selaku teman seperjuangan penulis selama perkuliahan. Terimakasih telah berkontribusi dalam memotivasi, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan bantuan secara langsung dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Terimakasih untuk sahabat SMA saya Elisa yang telah memberikan support melalui doa maupun motivasi kepada penulis dan telah menjadi pendengar yang baik selama penulis mengalami masa-masa sulit selama mengerjakan tugas akhir ini.
14. Kepada teman-teman Ekonomi Pembangunan PPAPK sore angkatan 2021 terutama (Ari Darusman, Arman Iswandi, Noviendi Makalam, Rizal Risqi Kurniawan dan Zulmi Ardian) yang telah memberikan support, motivasi, dan telah menciptakan kenangan indah selama perkuliahan.
15. Dan kepada teman magang saya Tarisya Ananta Sabilla yang telah bersama-sama melalui masa sulit dalam mengerjakan tugas akhir ini, terima kasih telah memberikan motivasi dan menjadi tempat untuk berkeluh kesah. Selamat untuk kita yang telah menyelesaikan perkuliahan ini.
16. *Last but not least, I want to thank me, I want to thank me for me believing in me, I want to thank me for doing all this hard work, I want to thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive, I want to thank me for trying to do more right than wrong, I want to thank me for just being me all the time.*

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, penulis mengucapkan permohonan maaf atas kesalahan maupun kekeliruan yang ditemukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 24 Juli 2025

Stevi

NIM. B1012211009

PENGARUH INVESTASI, TINGKAT KESEMPATAN KERJA, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA SELAMA ERA PEMERINTAHAN JOKO WIDODO

Oleh: Stevi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Studi ini dirancang untuk menelaah pengaruh, investasi, tingkat kesempatan kerja, indeks pembangunan manusia (IPM), dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama masa pemerintahan Joko Widodo 2014-2023 mencakup 34 provinsi di Indonesia. Pendekatan kuantitatif dengan data panel digunakan dalam studi ini, dengan teknik analisis regresi menggunakan model Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian mengindikasikan bahwasanya investasi dan tingkat kesempatan kerja memengaruhi secara signifikan dan positif pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, IPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan kemiskinan justru menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang bertentangan dengan teori ekonomi klasik. Secara simultan keempat variabel tersebut terbukti berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Investasi, Tingkat Kesempatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi.

PENGARUH INVESTASI, TINGKAT KESEMPATAN KERJA, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA SELAMA ERA PEMERINTAHAN JOKO WIDODO

Oleh : Stevi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai kemajuan suatu negara. Di Indonesia, pertumbuhan ini diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan harga konstan. Selama masa pemerintahan Presiden Joko Widodo, melalui Nawacita, yang menjadi daya tarik utama pemerintahannya menempatkan pembangunan manusia sebagai fokus utama, terutama melalui program "Indonesia Pintar," "Indonesia Sehat," "Indonesia Kerja," dan "Indonesia Sejahtera" serta menekankan pembangunan ekonomi dari pinggiran untuk mendorong pemerataan kesejahteraan (Aryanto & Handaka, 2018). Pemerintah juga mengadopsi Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai agenda pembangunan berkelanjutan sejak 2015 hingga 2030 (Yoshida & Kriswandwitanaya, 2023). Meskipun indikator seperti investasi, tingkat kesempatan kerja, dan indeks pembangunan manusia (IPM) meningkat, namun pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan justru mengalami penurunan sebesar 0,16%. Investasi meningkat dari Rp511 triliun menjadi Rp1.454 triliun, dan tingkat kesempatan kerja naik dari 94,06% menjadi 94,68%. IPM juga meningkat dari 68,90 (kategori sedang) menjadi 73,55 (kategori tinggi). Serta, angka kemiskinan menurun dari 10,96% menjadi 9,36%.

Permasalahan

Peningkatan investasi, kesempatan kerja, IPM, dan penurunan kemiskinan seharusnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, data menunjukkan tren sebaliknya, di mana pertumbuhan ekonomi justru menurun meskipun indikator-indikator tersebut membaik. Hal ini bertolakbelakang terhadap teori Solow (1970) dengan menyampaikan mengenai pertumbuhan ditopang oleh peningkatan modal, kualitas tenaga kerja, dan teknologi.

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh tingkat kesempatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh IPM terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam bentuk penelitian deskriptif dan kausalitas. Penelitian ini menggunakan data panel dari 34 provinsi di Indonesia selama 2014 –2023 (kecuali 2020), dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) dalam regresi linier berganda. Data bersumber dari BPS, mencakup variabel investasi (PMA+PMDN), tingkat kesempatan kerja, IPM, kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi yang diolah menggunakan E-Views 10.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi dan tingkat kesempatan kerja (TKK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi dan TKK dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan, hal ini dikarenakan masih adanya ketimpangan pembangunan dan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan antar daerah. Kemiskinan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, artinya kenaikan kemiskinan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, hal ini dapat terjadi karena efektivitas program bantuan sosial yang menurunkan angka kemiskinan tanpa meningkatkan produktivitas. Secara simultan keempat variabel berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Keseimpulan dan Rekomendasi

Temuan ini menunjukkan bahwa Investasi dan tingkat kesempatan kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan IPM negatif dan tidak signifikan dan kemiskinan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Pemerintah perlu memfokuskan pada peningkatan produktivitas tenaga kerja dan pemerataan kualitas pembangunan manusia. Program pengentasan kemiskinan sebaiknya diarahkan pada pemberdayaan ekonomi, bukan hanya bantuan sosial. Penelitian lanjutan disarankan menambahkan variabel seperti belanja pemerintah, ketimpangan pendapatan, atau teknologi untuk hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT 1
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ..... **Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR YURIDIS ..... **Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR ..... **Error! Bookmark not defined.**
UCAPAN TERIMA KASIH vi
ABSTRAK viii
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRACT 1
ABSTRAK 1
1. PENDAHULUAN 1
2. KAJIAN LITERATUR 5
2.1 Investasi 5
2.2 Tingkat Kesempatan Kerja 6
2.3 Indeks Pembangunan Manusia 6
2.4 Kemiskinan 6
2.5 Kajian Empiris 7
2.6 Kerangka Konseptual dan Hipotesis 7
3. METODE PENELITIAN 8
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 10
4.1 Hasil Penelitian 10
4.2 PEMBAHASAN 13
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 18
DAFTAR PUSTAKA 19
LAMPIRAN 22

DAFTAR TABEL

Table 1 4
Table 2 Definisi Operasional Variabel 8
Table 3 Hasil Uji Pemilihan Model Regresi 10
Table 4 Uji Normalitas.....10
Table 5 Uji Multikolinearitas.....11
Table 6 Uji Heterokedastisitas 11
Table 7 Hasil Regresi Linier Berganda.....11
Table 8 Hasil Uji t-Statistik 12
Table 9 Hasil Uji F-statistik.....13
Table 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) 13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2014-2023.....2
Gambar 2 Investasi di Indonesia 2014-2023 3
Gambar 3 Tingkat kesempatan kerja di Indonesia 2014-2023 3
Gambar 4 Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia 2014-2023.....4
Gambar 5 Kemiskinan di Indonesia 2014-2023 5
Gambar 6 Kerangka Konsep.....7
Gambar 7 Indeks Pembangunan Manusia dan Peringkat Menurut Provinsi Tahun 2018-2022 16
Gambar 8 Kemiskinan 34 Provinsi di Indonesia 17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Chow 22
Lampiran 2 Hasil Uji Hausman 22
Lampiran 3 Normalitas 22
Lampiran 4 Multikolinearitas 22
Lampiran 5 Heterokedastisitas 23
Lampiran 6 Hasil Regresi Linear Berganda 23
Lampiran 7 Data Yang Di Olah 24

PENGARUH INVESTASI, TINGKAT KESEMPATAN KERJA, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA SELAMA ERA PEMERINTAHAN JOKO WIDODO

Stevi

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of investment, employment opportunities, the Human Development Index (HDI), and poverty on economic growth in Indonesia during the Joko Widodo's era 2014-2023 across 34 provinces. A quantitative approach with panel data is used in this study, using regression analysis with a Fixed Effect Model (FEM). Results show that both investment and employment opportunities have a positive and significant impact on economic growth. In contrast, HDI a negative and insignificant effect, while poverty unexpectedly has a positive and significant effect on economic growth, contradicting classical economic theory. Simultaneously, these four variables have been proven to have an influence on economic growth.

Keywords: *Investment; Level Of Employment Opportunity; Human Development Index; Poverty; Economic Growth*

ABSTRAK

Studi ini dirancang untuk menelaah pengaruh, investasi, tingkat kesempatan kerja, indeks pembangunan manusia (IPM), dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama masa pemerintahan Joko Widodo 2014-2023 mencakup 34 provinsi di Indonesia. Pendekatan kuantitatif dengan data panel digunakan dalam studi ini, dengan teknik analisis regresi menggunakan model Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian mengindikasikan bahwasanya investasi dan tingkat kesempatan kerja memengaruhi secara signifikan dan positif pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, IPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan kemiskinan justru menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang bertentangan dengan teori ekonomi klasik. Secara simultan keempat variabel tersebut terbukti berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Investasi, Tingkat Kesempatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi.

1. PENDAHULUAN

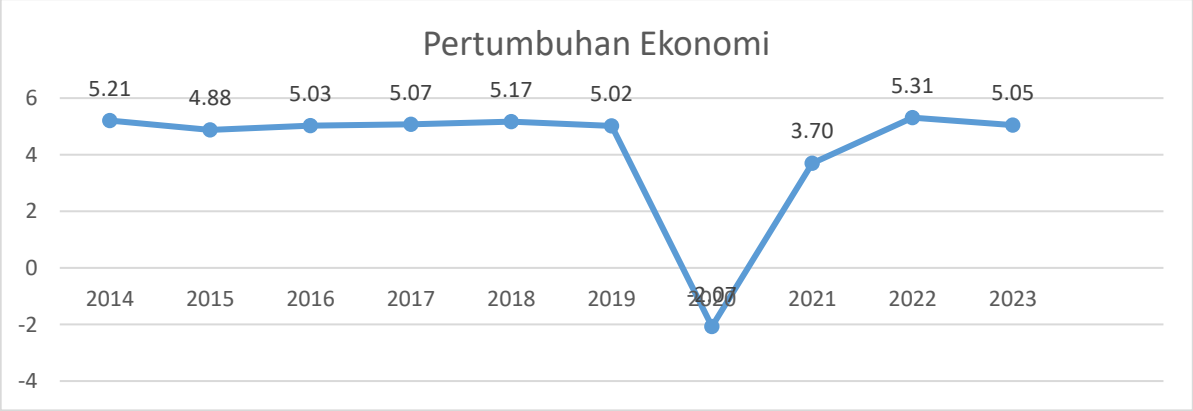
Perluasan kegiatan ekonomi yang ditandai dengan kenaikan produk dan jasa dalam masyarakat, diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan harga konstan adalah definisi pertumbuhan ekonomi (BPS, 2023). Istilah ini umum digunakan oleh negara maju, sementara negara berkembang lebih sering memakai istilah pembangunan ekonomi (Putong, 2010). Menurut teori pertumbuhan Solow, modal, tenaga kerja, juga kemajuan teknologi sebagai aspek utama yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi (Todaro & Smith, 2011). Semakin pesat laju pertumbuhan ekonomi, maka semakin besar peluang keberhasilan pembangunan serta ketangguhan perekonomian suatu negara (Kusumawati *et al*., 2021).

Presiden ke-7 Republik Indonesia Joko Widodo atau Jokowi kesederhanaan serta cara berkomunikasi langsung dengan masyarakat (blusukan) menjadi kelebihan Jokowi dibandingkan dengan para presiden Indonesia terdahulu (Nurpadillah, 2017). Nawacita adalah konsep yang memikat selama pemerintahan Jokowi, pesona istilah Nawacita ini berhasil membawa Jokowi menjadi presiden pada periode pertamanya di tahun 2014 dengan pemilihan umum langsung (Hastangka & Budiman, 2020). Nawacita memuat sembilan agenda prioritas pemerintahan yang mencerminkan komitmen untuk

1). Menghandirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara, 2). Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya, 3). Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya, 4). Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor strategis ekonomi domestik, 5). Membangun Indonesia dari pinggiran, 6). Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing, 7). Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, 8). Melakukan revolusi karakter bangsa melalui kebijakan penataan kembali kurikulum pendidikan nasional, dan 9). Memperteguh kebhinekkan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Nawacita menempatkan pembangunan manusia sebagai fokus utama, terutama melalui program "Indonesia Pintar," "Indonesia Sehat," "Indonesia Kerja," dan "Indonesia Sejahtera" (BPS, 2022). Selain itu, Nawacita menekankan pembangunan ekonomi dari pinggiran untuk mendorong pemerataan kesejahteraan (Aryanto & Handaka, 2018). Program pemenuhan kebutuhan serta perluasan kesempatan kerja yang dapat merangsang pertumbuhan ekonomi dan menjamin kesejahteraan masyarakat juga perlu diperkuat dengan berbagai upaya, salah satunya melalui implementasi SDGs dalam sektor pembangunan ekonomi (AM Mubin, 2021).

Dalam upaya memperkuat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan, pemerintah mengadopsi Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai agenda pembangunan berkelanjutan sejak 2015 hingga 2030, menggantikan Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) (Yoshida & Kriswandwitanaya, 2023). Tujuan SDGs ke-8 yakni pekerjaan layak serta pertumbuhan ekonomi ialah suatu tujuan yang penting untuk mendapatkan perhatian sebab masih terdapat sejumlah persoalan yang ada, kemiskinan, investasi yang tidak mencukupi, kebijakan pemerintah yang tidak tepat dan kurangnya prospek lapangan kerja yang baik merupakan permasalahan yang masih terjadi (Alfaris *et al*., 2023).



Gambar 1 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2014-2023

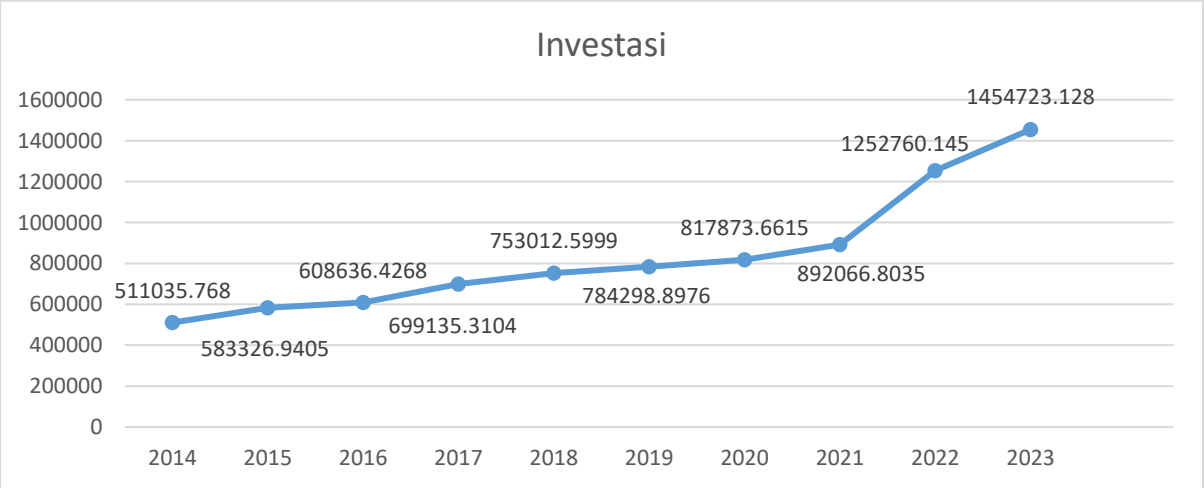
Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) 2023

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2014-2023 berfluktuasi. Tahun 2020 mencatat angka terendah sejumlah -2,07% akibat pandemi Covid-19. Namun, kembali pulih, dengan puncaknya di tahun 2022 sejumlah 5,31%, tertinggi selama masa pemerintahan Presiden Joko Widodo. Secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi selama kepemimpinan Jokowi menurun sejumlah 0,16%, 2014 sejumlah 5,21% dan 2023 sejumlah 5,05%.

Supaya pertumbuhan ekonomi dapat terdorong dan penyerapan tenaga kerja meningkat, dibutuhkan kenaikan kapasitas serta kualitas produksi yang bersumber dari produktivitas tinggi akibat bertambahnya stok modal. Penambahan stok modal ini pada dasarnya merupakan hasil dari kegiatan penanaman modal yang menghadirkan investasi sebagai penggerak utama. Maka dari itu, pembangunan ekonomi sejatinya bertumpu pada dukungan investasi yang menjadi suatu landasan utama dalam

memperkuat laju pertumbuhan ekonomi (Khakim, 2022). Investasi di Indonesia diklasifikasikan ke dalam investasi pemerintah yang bersumber dari akumulasi dana negara dan bantuan luar negeri, serta investasi swasta dengan meliputi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) serta Penanaman Modal Asing (PMA) (Ningsih *et al.*, 2020). Selama pemerintahan Jokowi (2014–2023), berbagai kebijakan strategis diluncurkan untuk menarik investasi, seperti UU Cipta Kerja, daftar prioritas investasi, pengembangan koridor industri dan logistik di jalur utara Jawa, serta pembangunan super hub sebagai pusat produksi, perdagangan, teknologi, dan keuangan (Bontot, 2022).

Investasi di Indonesia selama pemerintahan Jokowi berlangsung stabil hingga 2021, kemudian melonjak tajam pada 2022–2023. Secara keseluruhan menunjukkan tren kenaikan dari Rp 511.035,768 miliar pada 2014 menjadi Rp 1.454.723,128 miliar pada 2023.



Gambar 2 Investasi di Indonesia 2014-2023

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) 2023

Lapangan kerja penting sebagai sumber pendapatan yang mendorong kesejahteraan individu. Pekerjaan yang tersedia dan ekonomi yang berkelanjutan memperbesar pendapatan berkontribusi terhadap percepatan pertumbuhan ekonomi. Tingkat kesempatan kerja selama kepemimpinan Presiden Jokowi cenderung fluktuatif, 2019 menjadi yang tertinggi yaitu 94,72%, kemudian menurun drastis pada 2020 menjadi 92,93% akibat pandemi Covid-19 dan menjadi tingkat kesempatan kerja terendah selama kepemimpinan Jokowi. Secara keseluruhan, tingkat kesempatan kerja meningkat dari 94,06% pada 2014 menjadi 94,68% pada 2023, atau naik sejumlah 0,62%.



Gambar 3 Tingkat kesempatan kerja di Indonesia 2014-2023

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) 2023

Pertumbuhan ekonomi tidak hanya bergantung pada faktor produksi berupa modal uang dan tanah, akan tetapi modal manusia yang menjadi faktor produksi kunci dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Menurut Pardede (2007), tenaga kerja yang ahli dan terdidik mampu mendorong produktivitas dan menghasilkan output berkualitas tinggi. Sebagaimana dijelaskan dalam teori human capital, pertumbuhan ekonomi memperoleh dampak positif dari kenaikan pendapatan dan kemampuan kerja yang bersumber dari perbaikan di sektor pendidikan dan kesehatan. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, kualitas sumber daya manusia diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang mencerminkan tiga aspek utama: kesehatan, pendidikan, serta standar hidup yang layak (BPS, 2023).

Table 1

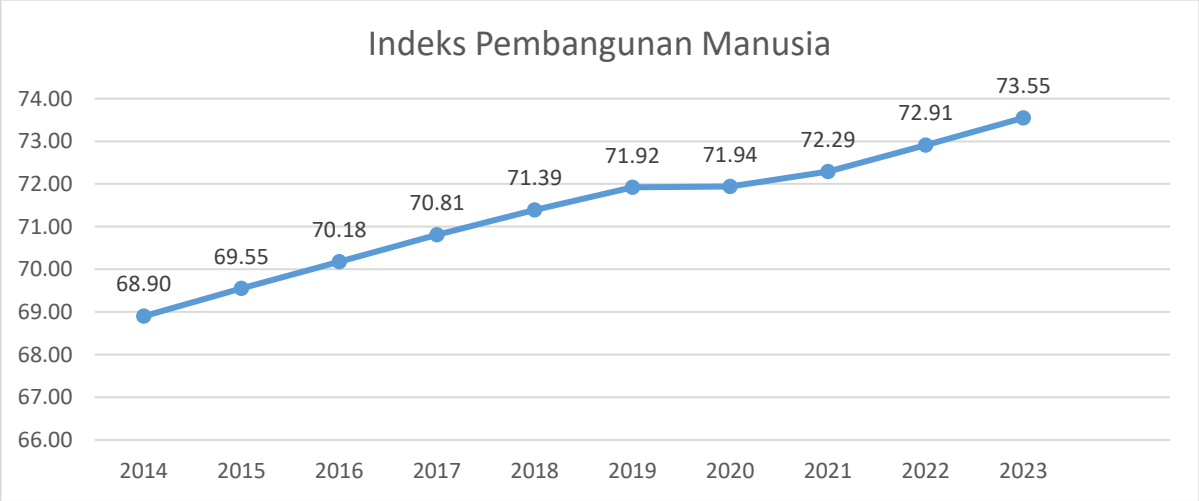
Kategori status pembangunan manusia:

Nilai IPM	Status Pembangunan
< 60	Rendah
60 ≤ IPM < 70	Sedang
70 ≤ IPM < 80	Tinggi
≥ 80	Sangat tinggi

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) 2023

Selama pemerintahan Presiden Joko Widodo, pemerintah mendorong kenaikan IPM melalui program seperti Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dilaksanakan sejak 2014 melalui BPJS Kesehatan, yang bertujuan memperluas kemudahan mendapatkan layanan kesehatan yang ekonomis dan bermutu tinggi untuk seluruh warga (Sagala *et al.*, 2024). Selain itu, pemerintah juga meluncurkan Program Indonesia Pintar (PIP) sebagai bagian dari Instruksi Presiden No. 7 Tahun 2014 untuk mendorong akses pendidikan bagi keluarga kurang mampu (Nurokhmah, 2021).

Pembangunan manusia di Indonesia terus meningkat secara konsisten setiap tahunnya, IPM tercatat senilai 68,90% pada 2014 kategori sedang, menjadi 73,55% pada 2024 masuk kategori tinggi, naik sebanyak 4,65% selama masa pemerintahan Jokowi.

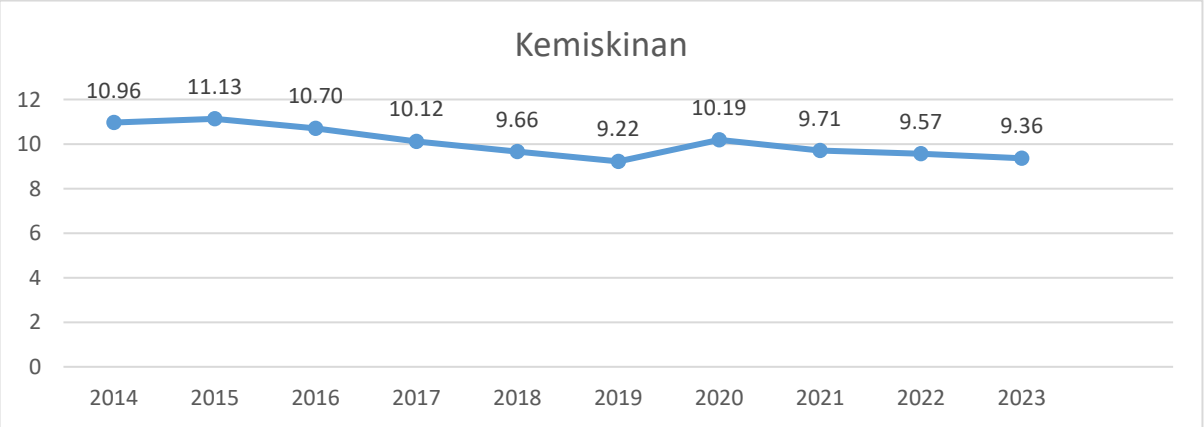


Gambar 4 Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia 2014-2023

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) 2023

Kemiskinan masih menjadi masalah mendasar yang menjadi kendala bagi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Tingginya angka kemiskinan menyebabkan alokasi anggaran pembangunan semakin besar, sehingga berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi nasional (Novriansyah, 2018). Pemerintah Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo mengimplementasikan berbagai program untuk mengurangi kemiskinan, antara lain bantuan sosial, subsidi dan kompensasi, serta dana desa. Program bantuan sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Program Indonesia Pintar (PIP), KIP Kuliah, dan bantuan iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ditujukan untuk mendorong kesejahteraan masyarakat kurang mampu (Rizal & Purnairawan, 2024).

Kemiskinan di Indonesia secara umum menunjukkan tren penurunan selama masa kepemimpinan Jokowi, tahun 2014 sejumlah 10,96% menjadi sejumlah 9,36% pada 2023, menurun sebanyak 1,60%, walau sempat terjadi lonjakkan pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19.



Gambar 5 Kemiskinan di Indonesia 2014-2023

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) 2023

Peningkatan investasi, kesempatan kerja, IPM, dan penurunan kemiskinan seharusnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, data menunjukkan tren sebaliknya, di mana pertumbuhan ekonomi justru menurun meskipun indikator-indikator tersebut membaik. Hal ini bertolak belakang terhadap teori Solow menyampaikan mengenai pertumbuhan ditopang oleh kenaikan modal, kualitas tenaga kerja, dan teknologi. Berangkat dari kondisi tersebut, studi ini merumuskan empat pertanyaan utama: (1) Apakah investasi berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia? (2) Apakah tingkat kesempatan kerja memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia? (3) Apakah indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia? (4) Apakah kemiskinan turut berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia? studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keempat faktor ekonomi tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.